

Program Bimbingan Belajar Gratis untuk Meningkatkan Kemampuan Literasi dan Numerasi Siswa SD Swasta YP HKBP 1 Pematangsiantar

Dame Ifa Sihombing^{1*}, Edi Parlindungan Nainggolan², Sondry Yandropa Maharaja³, Desi Sonia Petlin Nainggolan⁴, Ermi Nuraini Parhusip⁵, Meta Siringo⁶, Esra Natalia Silaban⁷

Universitas HKBP Nommensen

Corresponding Author: damesihombing@uhn.ac.id

ARTICLE INFO

Kata Kunci: Literasi, Numerasi, Kemampuan Literasi Numerasi

Received : 05, February

Revised : 10, March

Accepted: 15, April

©2023 Sihombing, Nainggolan, Maharaja, Nainggolan, Parhusip, Siringo, Silaban: This is an open-access article distributed under the terms of the [Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



ABSTRAK

Pengabdian ini bertujuan untuk mengeksplorasi dan meningkatkan kemampuan literasi numerasi siswa. Peserta kegiatan ini adalah seluruh siswa dari kelas 1 sampai kelas 6 Sekolah Dasar. Kegiatan pengabdian ini berbentuk bimbingan belajar yang bertujuan meningkatkan dan membiasakan literasi numerasi bagi anak-anak. Pelaksanaan kegiatan ini dengan tiga tahapan ,yaitu tahap rencana kegiatan yaitu dengan mengamati kondisi kemampuan literasi numerasi siswa, tahap pelaksanaan yang berbentuk bimbingan belajar, dan tahap evaluasi. Hasil dari kegiatan PKM ini menunjukkan adanya peningkatan kemampuan literasi numerasi serta pemahaman siswa dalam menyelesaikan permasalahan konteks kehidupan sehari-hari. Anak-anak mampu mengikuti dan memahami materi yang diajarkan dalam bimbingan belajar ini dengan baik.

PENDAHULUAN

Dalam 20 tahun terakhir, Indonesia mengalami krisis pembelajaran di mana hasil tes PISA menunjukkan literasi, numerasi, dan sains peserta didik di Indonesia tidak ada peningkatan yang signifikan. Oleh Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan melalui Gerakan Literasi Sekolah (GLS) saat ini sedang menjadi program prioritas Pemerintah. Menurut Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (2017) yang terkandung dalam gerakan literasi sekolah (GLS) bahwa budaya literasi adalah kemampuan untuk mengakses, memahami, dan menggunakan sesuatu yang cerdas melalui berbagai kegiatan, termasuk membaca, melihat, mendengarkan, menulis, dan berbicara. Urgensi literasi sebagai kemampuan dasar bagi siswa di jenjang dasar dan menengah menjadi problematika tersendiri, mengingat budaya literasi belum menjadi kebiasaan baik generasi kita, khususnya siswa (Ana, dkk. 2022).

Kementerian Pendidikan, kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek) terus berupaya mewujudkan budaya literasi dan numerasi serta mendorong masyarakat Indonesia untuk dapat meningkatkan kemampuan literasi dan numerasi. Kemampuan literasi masyarakat sangat mempengaruhi kualitas bangsa Indonesia. Literasi dan numerasi merupakan dasar kemampuan memecahkan masalah dalam kehidupan sebagai pondasi untuk melanjutkan ke jenjang pendidikan berikutnya dengan tujuan supaya anak mampu berkounikasi dan bersosialisasi dengan baik di lingkungan sekitarnya.

Literasi dan numerasi merupakan kemampuan yang sangat penting dibangun sejak dini dan diarahkan sejak dini supaya gemar berliterasi dan membuat anak menjadi suatu kebiasaan yang menyenangkan. Dalam upaya mengembangkan kemampuan literasi bisa diperoleh dari lingkungan terdekat, seperti sekolah yang menjadi ladang ilmu bagi pelajar. Kemampuan literasi baca tulis dan literasi numerasi seharusnya tumbuh dan berkembang dengan baik di lingkungan sekolah. Disamping dukungan penuh dari pemerintah daerah maupun pemerintah pusat. (Rachman, dkk. 2021).

Tujuan mempelajari literasi numerasi bagi peserta didik ada tiga hal. Pertama, mengasah dan menguatkan pengetahuan dan keterampilan numerasi peserta didik dalam menginterpretasikan angka, data, tabel, grafik, dan diagram. Kedua, mengaplikasikan pengetahuan dan keterampilan literasi numerasi untuk memecahkan masalah dan mengambil keputusan dalam kehidupan sehari-hari berdasarkan pertimbangan yang logis. Ketiga, membentuk dan menguatkan sumber daya manusia Indonesia yang mampu mengelola kekayaan sumber daya alam (SDA) hingga mampu bersaing serta berkolaborasi dengan bangsa lain untuk kemakmuran dan kesejahteraan bangsa dan negara. (Kemendikbudristek, 2021)

SD Swasta YP HKBP 1 Pematangsiantar merupakan salah satu sekolah dasar yang terletak di kecamatan Siantar Selatan. Hasil observasi awal tim, menyebutkan literasi baca tulis dan numerasi siswa tergolong rendah-cukup. Sebagai contoh masih ada siswa yang seharusnya sudah lancar membaca pada jenjang kelas tinggi, namun masih belum bisa membaca dengan baik. Tim menduga siswa tersebut membutuhkan dorongan literasi dan numerasi yang

kuat dan konsisten agar dapat membaca, menulis, dan menyimak dan menghitung dengan lancar. Tujuan program ini adalah untuk membantu siswa di SD YP HKBP 1 agar bisa baca tulis, serta kemampuan literasi numerasinya meningkat.

TINJAUAN PUSTAKA

Literasi dan Numerasi

Literasi numerasi adalah pengetahuan dan kecakapan untuk (a) menggunakan berbagai macam bilangan dan simbol yang terkait dengan matematika dasar untuk memecahkan masalah praktis dalam berbagai konteks kehidupan sehari-hari dan (b) menganalisis informasi yang ditampilkan di dalam berbagai bentuk (grafik, tabel, bagan, dan lain sebagainya) lalu menggunakan interpretasi hasil analisis tersebut untuk memprediksi dan mengambil kesimpulan dan keputusan. Secara sederhana, numerasi dapat diartikan sebagai kemampuan untuk mengaplikasikan konsep bilangan dan keterampilan operasi hitung di dalam kehidupan sehari-hari. Literasi numerasi juga mencakup kemampuan untuk menerjemahkan informasi kuantitatif yang terdapat di sekeliling kita.

Literasi numerasi meliputi pengetahuan, keterampilan, perilaku, dan perilaku positif. Numerasi tidaklah sama dengan kompetensi matematika. Keduanya berlandaskan pada pengetahuan dan keterampilan yang sama, tetapi perbedaannya terletak pada pemberdayaan pengetahuan dan keterampilan tersebut. Pengetahuan matematika saja tidak membuat seseorang memiliki kemampuan numerasi. Numerasi mencakup keterampilan mengaplikasikan konsep dan kaidah matematika dalam situasi riil sehari-hari (Iman, 2021).

METODOLOGI

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini dilaksanakan oleh mahasiswa dan juga Dosen Pembimbing Lapangan (DPL). Lokasi kegiatan dilaksanakan pada Sekolah Dasar (SD) Swasta YP HKBP 1 Pematangsiantar dengan tujuan program ini adalah untuk membantu pembelajaran literasi dan numerasi dan meningkatkan minat baca peserta didik. Pelaksanaan kegiatan ini dimulai pada tanggal 5 Februari sampai dengan 24 Februari 2023 yang diikuti oleh seluruh peserta didik dari kelas rendah sampai kelas tinggi. Program ini dilaksanakan dalam bentuk Bimbingan Belajar Gratis setelah jam pulang sekolah. Kegiatan ini dilaksanakan dengan metode yang bertahap, yakni tahap rencana kegiatan, tahap pelaksanaan kegiatan, dan tahap evaluasi dan tahap tindak lanjut.

No	Tahap Pengabdian	Kegiatan Pengabdian
1	Tahap 1. Rencana Kegiatan	1. Observasi, mengamati kondisi lingkungan sekolah serta partisipasi warga sekolah dalam kegiatan literasi dan numerasi. 2. Berkoordinasi bersama pihak sekolah

		terkait pelaksanaan kegiatan yang akan dilaksanakan.
2	Tahap II : Pelaksanaan	<ol style="list-style-type: none">1. Bimbingan Belajar selama 2 Jam setelah pulang sekolah.2. Mahasiswa membimbing siswa untuk Latihan membaca, berhitung dan membantu menyelesaikan Pekerjaan Rumah.3. Evaluasi Belajar dengan memberikan Latihan dan Test
3	Tahap III: Evaluasi	<ol style="list-style-type: none">1. Evaluasi kegiatan Literasi dan Numerasi2. Pembagian reward kepada siswa yang aktif dalam mengikuti kegiatan bimbel dan juga yang memperoleh nilai kemampuan literasi dan numerasi yang tinggi.
4	Tahap IV : Tindak Lanjut	Berkoordinasi dengan Guru Kelas dengan memberikan feedback dari hasil kegiatan yang dilaksanakan berupa hasil test untuk dapat ditindak lanjuti oleh guru kelas

Tabel 1. Tahap Metode Kegiatan Pengabdian

HASIL PENELITIAN

Hasil kegiatan pengabdian ini diuraikan dalam tiga tahap yaitu Observasi, Pelaksanaan dan Evaluasi.

1. Observasi

Kegiatan pengabdian masyarakat ini, diawali dengan menyampaikan program kegiatan pembiasaan literasi dan numerasi yang akan dilaksanakan di SD Swasta YP HKBP 1 Pematangsiantar. Kemudian dilanjutkan dengan diskusi bersama Kepala Sekolah dan guru-guru tentang pelaksanaan kegiatan literasi dan numersi dalam bentuk kegiatan Bimbingan Belajar.

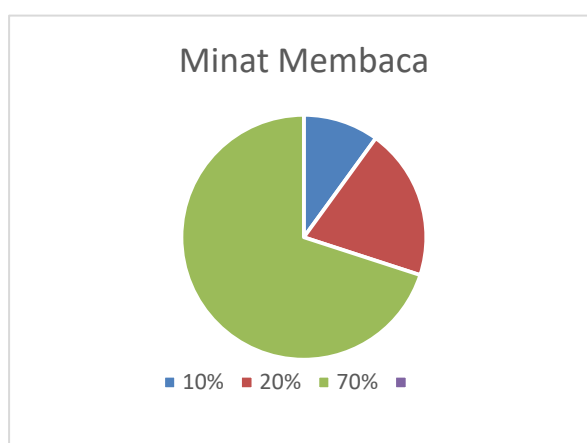
Dari diskusi tersebut, diketahui bahwa pelaksanaan kegiatan literasi dan Numerasi akan dilaksanakan 2 jam setelah pulang sekolah. Bentuk Kegiatan nya adalah mengajari siswa belajar membaca dan berhitung dan juga membantu mengarahkan siswa dalam menyelesaikan Pekerjaan Rumah. Tim pembimbing Bimbingan Belajar dikerjakan oleh 6 orang mahasiswa dari Program Studi Pendidikan Matematika dan Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris.



Gambar 1. Observasi awal dan Pembukaan Kegiatan Pengabdian

2. Pelaksanaan Kegiatan

Setelah dilakukan observasi awal maka dilakukan evaluasi tahap awal kepada peserta didik dengan memberikan angket tentang minat membaca sebagaimana digambarkan pada gambar berikut :



Gambar 2. Frekuensi membaca siswa

Berdasarkan gambar diatas dapat kita lihat bahwa 70% siswa mengaku tidak pernah membaca buku diluar buku pelajaran, 20% menyatakan jarang membaca buku dan sisanya 10% siswa menyatakan pernah membaca buku di luar buku pelajaran sekolah. Hasil survei ini menunjukkan bahwa budaya literasi di SD Swasta YP HKBP Pematangsiantar masih perlu ditingkatkan dan dtumbuhkan.

Pelaksanaan kegiatan di ikuti oleh seluruh siswa dari kelas 1 sampai kelas 2, dilaksanakan 3 hari dalam seminggu yaitu hari Senin, Selasa dan Rabu dimulai pada pukul 12.30 sampai 14.00 WIB.



Gambar 3. Pelaksanaan Kegiatan Bimbingan Belajar

3. Evaluasi

Evaluasi akhir pengabdian, mahasiswa membuat test akhir kepada siswa berdasarkan masing-masing tingkatan kelas. Dalam penilaian hasil dari kegiatan literasi dan numerasi ini, mahasiswa menilai dari hasil jawaban setiap siswa. Tujuan dari penilaian ini yaitu untuk mengukur tingkat kemampuan literasi dan numerasi siswa. Dari hasil penilaian kegiatan literasi dan numerasi ini, mahasiswa menentukan daftar nama siswa yang aktif

dalam kegiatan ini dan memiliki tingkat kemampuan literasi dan numerasi tinggi dari setiap jenjang kelas.

	NO	NAMA SISWA	KELAS	NILAI PRETEST	NILAI POSTEST
	BIMBINGAN BELAJAR MATEMATIKA	1	Ashira Daely	2	80
2		Henok Silalahi	2	80	85
3		Rollys Simatupang	3	80	82
4		Gery Simanjuntak	3	78	80
5		Geby Simanjuntak	3	75	78
6		Grisel	3	75	77
7		Felix Saragih	4	75	85
8		Anju Pardede	4	70	78
9		Lukas Sinaga	4	80	90
10		Wilfrid Pardede	4	75	80
11		Zidan	4	70	80
12		Mutiara Siburian	4	75	85
13		Griselda	4	70	78
14		Jiopandi Limbong	4	70	78
15		Jesica Sihotang	5	80	85
16		David Siregar	5	82	85
17		Marcelino Sinaga	5	80	83
18		Fello.E.Kakahis	5	80	85
19		Frans Situmorang	5	75	78
20		Emeraldi Limbong	5	70	75
21		Mawar. E.Siburian	5	64	70
22		Ferdinan F.Aritonang	6	70	75
23		Rafael J.Tampubolon	6	70	73
24		Selly Simare –mare	6	100	100
25		Leticia Virginia	6	60	65
26		Dewi Tika Sihombing	6	60	65

	NO	NAMA SISWA	KELAS	NILAI PRETEST	NILAI POSTEST
	BIMBINGAN BELAJAR BAHASA INGGRIS	1	Ashira Daely	2	80
2		Henok Silalahi	2	80	82
3		Rollys Simatupang	3	85	88
4		Gery Simanjuntak	3	75	78
5		Geby Simanjuntak	3	75	80
6		Grisel	3	70	75
7		Felix Saragih	4	70	78
8		Anju Pardede	4	70	78
9		Lukas Sinaga	4	70	80
10		Wilfrid Pardede	4	73	80
11		Zidan	4	72	80
12		Mutiara Siburian	4	74	83
13		Griselda	4	70	78
14		Jiopandi Limbong	4	70	78
15		Jesica Sihotang	5	81	83
16		David Siregar	5	80	82
17		Marcelino Sinaga	5	79	82
18		Fello.E.Kakahis	5	80	85
19		Frans Situmorang	5	70	75
20		Emeraldi Limbong	5	70	75
21		Mawar. E.Siburian	5	70	75
22		Ferdinan F.Aritonang	6	70	73
23		Rafael J.Tampubolon	6	80	82
24		Selly Simare –mare	6	95	98
25		Leticia Virginia	6	78	80
26		Dewi Tika Sihombing	6	60	65

	NO	NAMA SISWA	KELAS	NILAI PRETEST	NILAI POSTEST
	BIMBINGAN MEMBACA	1	Emeraldy Limbong		70
2		Tania Pardede		70	75
3		Dewi Tika Sihombing		68	70
4		Mawar Siburian		60	65

Gambar 4. Hasil Post Test Kemampuan Literasi dan Numerasi

PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian yang berbentuk kegiatan bimbingan belajar ini terlaksana dengan baik dan lancar, terbukti dengan respon dan sambutan pihak sekolah dan antusias siswa yang banyak mengikuti dan semangat mengikuti kegiatan ini. Meskipun pelaksanaan setelah anak-anak pulang sekolah, mereka tetap semangat mengikuti kegiatan senang dan tidak membosankan. Kegiatan pengabdian ini diakhiri dengan melakukan evaluasi kegiatan dengan melihat daftar hadir dan evaluasi keaktifan siswa setiap kehadiran, serta menilai peningkatan kemampuan literasi numerasi siswa.

Sebagian besar anak-anak mengalami peningkatan keterampilan kemampuan literasi numerasi. Evaluasi kegiatan ini dilakukan dengan wawancara dan pemberian soal kepada anak-anak. Berdasarkan hasil wawancara dan tes, mengalami peningkatan literasi numerasi naakanak, pemahaman anak-anak dalam mengaplikasikan pengetahuan matematika dalam kehidupan sehari-hari dan penyelesaian permasalahan dalam konteks kehidupan sehari-hari. Tim pengabdian memberikan penghargaan dan hadiah kepada siswa sebagai apresiasi kepada siswa yang aktif dan mendapatkan nilai terbaik.

KESIMPULAN

Berdasarkan kegiatan pengabdian dapat disimpulkan bahwa bimbingan belajar ini dapat meningkatkan kemampuan literasi numerasi anakanak dengan pembelajaran yang menyenangkan. Menumbukan semangat atau motivasi belajar siswa, dan meingkatkan pemahaman anak-anak dalam mengaplikasikan matematika dalam konteks kehidupan sehari-hari. Selain itu, siswa dapat mengisi waktu dengan hal-hal yang positif dan anak-anak tidak bergantung dengan gadget.

REKOMENDASI

Dari hasil kegiatan pengabdian ini dapat disarankan supaya kegiatan pengabdian ini/bimbingan belajar bagi anak-anak dapat dilanjutkan keberlangsungannya. Selain itu, diharapkan dapat memberikan kemanfaatan baik bagi anak-anak atau masyarakat.

PENELITIAN LANJUTAN

Hasil dari kegiatan pengabdian ini diharapkan dapat memberikan perspektif kepada generasi muda, khususnya mahasiswa lainnya untuk dapat melakukan hal serupa, yaitu pengabdian kepada masyarakat dengan cara membantu peserta didik yang kekurangan sarana prasarana dalam melakukan kegiatan pembelajaran.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada Pihak Sekolah yaitu Kepala Sekolah dan Guru-guru SD Swasta YP HKBP 1 Pematangsiantar yang telah menerima Mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas HKBP Nommensen dalam melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Agung I, Safitri NK, Guntari NWR, Dewi NPK, Kesumawati NWA, Oktarini NKI. (2022). Upaya Meningkatkan Kemampuan Literasi Dan Numerasi Siswa Sd Negeri 3 Melinggih Melalui Program Kampus Mengajar Angkatan. *Abdimas Galuh : Jurnal Pengabdian Masyarakat*. <https://jurnal.unigal.ac.id/index.php/abdimasgaluh/article/view/8445/5375>
- Daroin AD, Santoso VK, Pranidia DMA, Halimah LL (2022). Peningkatan kemampuan literasi dan numerasi siswa di SDN 2 Gombang Tulungagung. *D'edukasi : Jurnal Pengabdian Masyarakat*. <http://e-journal.unipma.ac.id/index.php/dedukasi/article/view/12670/4327>
- Aryani I, Nadia R, Susanti M, Musriandi R, Irfan A, Anzora, Suryani, Hasanah, Hamamah Sy.F, Maulida (2022). Peningkatan Literasi Numerasi Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Abdimas UNAYA*. <http://jurnal.abulyatama.ac.id/index.php/Abdimas/article/view/3522/pdf>
- Iman BN. (2021) Budaya Literasi Dalam Dunia Pendidikan. *Proceeding Conference of Elementary Studies: Membangun Karakter dan Budaya Literasi Dalam Pembelajaran Tatap Muka Terbatas di SD*. <https://journal.um-surabaya.ac.id/index.php/Pro/article/view/14908/5411>
- Kemdikbudristek (2021). *Modul Literasi Numerasi di Sekolah*. Jakarta.
- Rachman, Bagus A, Firdaus, Firyalita S, Mufidah, Nurul L, Sadiyah, H, Sari, Ifit N. (2021) Peningkatan Kemampuan Literasi dan Numerasi Peserta Didik Melalui Program Kampus Mengajar Angkatan 2. *DINAMISIA : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*. <https://journal.unilak.ac.id/index.php/dinamisia/article/view/8589/3585>